

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007, hlm. 3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Melalui metode kualitatif, dengan penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran mengenai Peranan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pancasila dalam penyelenggaraan program bela negara.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kualitatif, hal itu menyebabkan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga bersifat kualitatif. Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif jenis studi kasus. Penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang hal secara mendalam (Sulistyo & Basuki, 2010:110) menyatakan, penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat yang cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap. Maka dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode studi deskriptif untuk mengetahui peranan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pancasila dalam penyelenggaraan program bela negara.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek yang diteliti oleh peneliti sebagai pemberi informasi. Kedudukan partisipan penelitian sangat penting dalam penelitian sebagai subjek yang diamati. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 2 orang, yaitu Pimpinan Komando Pendidikan Bela negara Resimen Induk Daerah Militer III/Siliwangi dan seorang pakar dan ahli kewarganegaraan Prof. Drs. H Noeman Soemantri M.Sc.. Adapun objek dalam penelitian ini, yaitu Komando Pendidikan Bela negara RINDAM III/SILIWANGI. Yang menjadi objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Indonesia, 1989, hal. 622).

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pemuda di Markas Komando Pendidikan Bela Negara Cikole Lembang Jawa Barat di wilayah operasional Komando Daerah Militer III Siliwangi.

D. Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi maupun pendirian secara lisan dari informan, dengan wawancara berhadapan muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan atau menjawab suatu permasalahan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik wawancara yang tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan berdasarkan pada suatu pedoman atau catatan yang berisi butir-butir atau pokok-pokok pemikiran mengenai hal yang akan ditanyakan pada waktu wawancara berlangsung. Menurut Sugiono (2009, hlm. 317) : “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi”.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2005; 83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan (seperti dikutip Sugiyono) “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs*”.

E. Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data pada pengumpul data (sugiyono, 2012, hal. 225). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian ditempat penelitian.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (sugiyono, 2012, hal. 225). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengolah data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, observasi, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan dilapangan, dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkas, mengkode, untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian. Data yang telah disederhanakan dan dipilih kemudian disusun secara sistematis kedalam suatu unit dengan sifatnya masing-masing data dengan menonjolkan hal-hal yang bersifat penting. Unit-unit data yang telah terkumpul di pilah-pilah kembali dan dikelompokan sesuai dengan kategori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian.

2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang diterima bisa berupa teks, matriks, grafik dan bagan. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah dengan memahami satu persatu hasil wawancara dengan responden.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, menangkatnya sebagai temuan peneliti, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang dan mengelompokan data.

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sesuatu penelitian yang baik harus disiapkan dengan matang dan teliti. Untuk mencapai hal tersebut terlebih dahulu perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini. Adapun persiapan yang penulis lakukan antara lain : mengembangkan alat penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan mengadakan bimbingan serta konsultasi kepada dosen pembimbing baik dalam

penyusunan instrumen penelitian dan prosedur perijinan penelitian. Dalam penyusunan instrumen penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Prosedur perijinan penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam persiapan penelitian ini menyangkut prosedur administratif bagi kelancaran penelitian, yaitu dengan:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam hal ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dari wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- b. Setelah mendapat izin dari pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam hal ini Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. kemudian penulis mengajukan surat rekomendasi izin melakukan penelitian kepada pihak Komando Daerah Militer III Siliwangi untuk dapat melakukan penelitian di Komando Pendidikan Bela Negara Cikole Lembang.
- c. Setelah mendapat izin dari pihak Komando Daerah Militer III Siliwangi untuk dapat melakukan penelitian di Komando Pendidikan Bela Negara Cikole Lembang. Kemudian penulis mulai melaksanakan penelitian.
- d. Setelah proses penelitian selesai, pihak Komando Pendidikan Bela Negara Cikole Lembang membuat surat keterangan telah mengadakan penelitian.